

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER DENGAN
KELEKATAN CEMAS PADA DEWASA AWAL**

SKRIPSI

Ignatia Stella Dewayaning

22.E1.0095



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER DENGAN KELEKATAN CEMAS PADA DEWASA AWAL

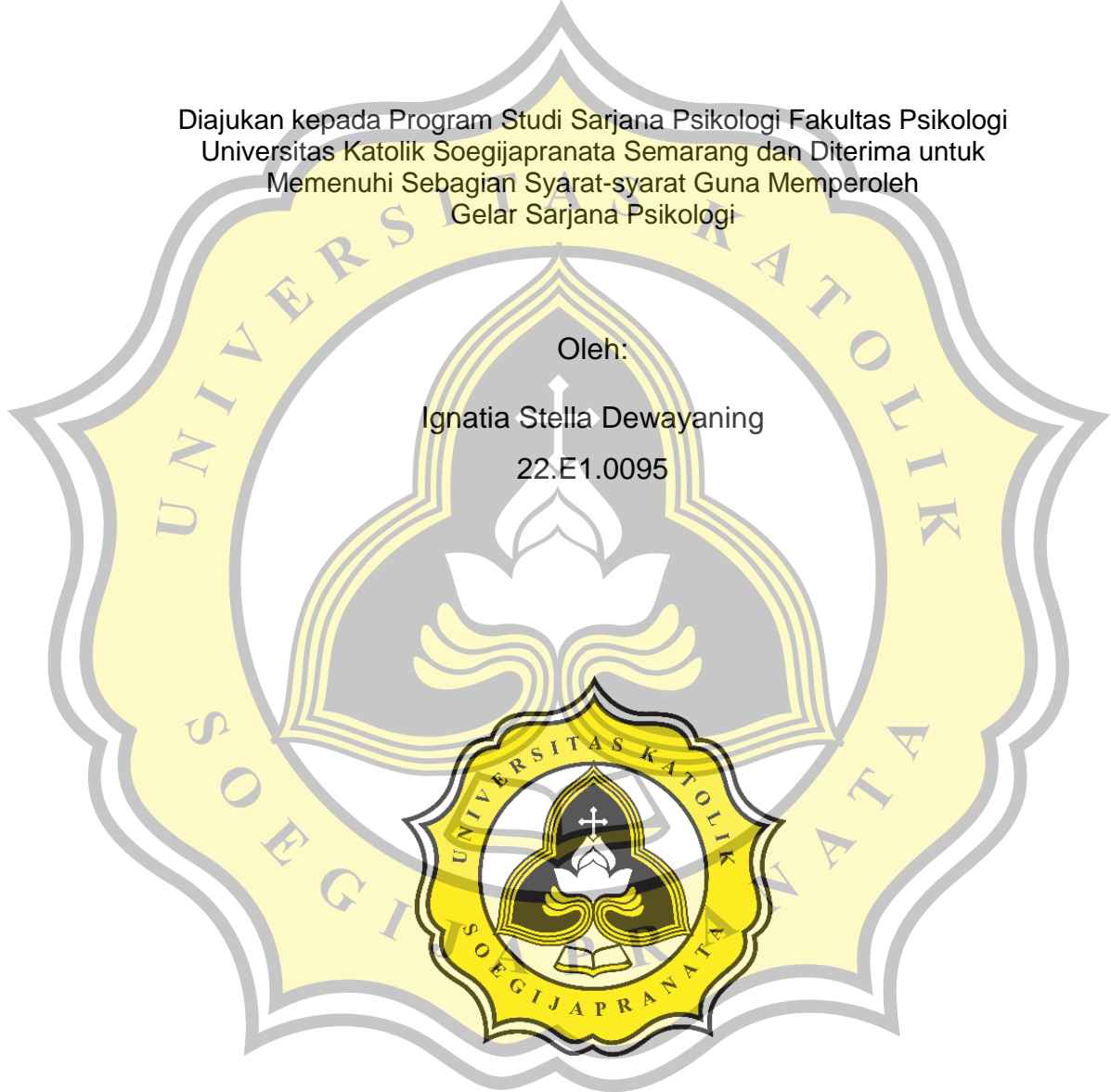
SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Ignatia Stella Dewayaning

22.E1.0095



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER DENGAN KELEKATAN CEMAS PADA DEWASA AWAL

Ignatia Stella Dewayaning, Emiliana Primastuti.

Program Studi Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang,
Indonesia

Abstrak

Ketakutan akan penolakan dan kebutuhan kepastian emosional pada dewasa awal yang memiliki kelekatan cemas diduga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua yang otoriter dalam pembentukan hubungan interpersonalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter dengan kelekatan cemas pada individu dewasa awal. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara pola asuh otoriter dengan kelekatan cemas pada individu dewasa awal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah dewasa awal di Semarang yang berusia 21–23 tahun dengan sampel sebanyak 103 responden diperoleh melalui insidental sampling. Alat pengumpulan data berupa Skala Pola Asuh Otoriter dan Skala Kelekatan Cemas yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan teknik korelasi Spearman-Rho, dengan hasil analisis menunjukkan nilai $r = 0,173$ dengan $p = 0,080$ ($p > 0,05$). Dengan demikian, hipotesis penelitian ditolak berarti tidak terdapat hubungan antara pola asuh otoriter dengan kelekatan cemas pada individu dewasa awal.

Kata Kunci: *pola asuh otoriter, kelekatan cemas, dewasa awal.*

Abstract

Fear of rejection and the need for emotional reassurance in emerging adults with anxious attachment are hypothesized to be influenced by authoritarian parenting styles in the formation of their interpersonal relationships. This study aims to determine the relationship between authoritarian parenting and anxious attachment among emerging adults. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between authoritarian parenting and anxious attachment in emerging adults. This study employs a quantitative correlational method. The research population consists of emerging adults in Semarang aged 21–23, with a sample of 103 respondents obtained through incidental sampling. Data collection instruments included the Authoritarian Parenting Style Scale and the Anxious Attachment Scale, both of which have been tested for validity and reliability. Data analysis using the Spearman-Rho correlation technique showed an r -value of 0.173 with $p = 0.080$ ($p > 0.05$). Consequently, the research hypothesis is rejected, indicating that there is no relationship between authoritarian parenting and anxious attachment in emerging adults.

Key words: authoritarian parenting, anxious attachment, early adulthood